



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 4, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023  
 Reviewed : 12/12/2023  
 Accepted : 16/12/2023  
 Published : 20/12/2023

Sisilia Yunarti<sup>1</sup>  
 Frederiksen  
 N.S.Timba<sup>2</sup>  
 Marianus Yufrinalis<sup>3</sup>

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN WEGOKNATAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISTEM PERNAPASAN

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Wegoknatar pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Manusia menggunakan media gambar sistem pernapasan. Meskipun pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, hasilnya belum sesuai harapan. Salah satu upaya pemerintah adalah perbaikan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di SDN Wegoknatar terlihat masih kurang optimal, terutama pada mata pelajaran IPA, dengan sejumlah siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang menarik, aktifkan siswa, dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Namun, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kurikulum, pengajaran, dan interaksi antara siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis lesson study. Lesson study adalah metode kolaboratif yang melibatkan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wegoknatar dengan melibatkan siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa setelah penerapan media gambar sistem pernapasan. Dalam kesimpulan, penggunaan media gambar sistem pernapasan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Aktivitas guru dan siswa yang semakin baik memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk perbaikan pendidikan di SDN Wegoknatar dan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pelajaran IPA, Media Gambar.

### Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of grade V students at SDN Wegoknatar in science subjects on the material of the Human Respiratory System using pictures of the respiratory system. Although the government has made efforts to improve the quality of education, the results have not been as expected. One of the government's efforts is to improve education, especially in the learning process. Learning at SDN Wegoknatar still seems less than optimal, especially in science subjects, with a number of students not reaching the Minimum Completeness Criteria (KKM). Teachers have a key role in determining the success of learning. Teachers must be able to design learning that attracts, activates students, and influences their learning outcomes. However, student learning outcomes are also influenced by other factors such as curriculum, teaching, and interaction between students and teachers. This research uses a lesson study-based Classroom Action Research (PTK) approach. Lesson study is a collaborative

<sup>1,2,3</sup> Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa  
 email: frederiksen989@gmail.com

method that involves teachers in improving the quality of learning. This research was conducted at SDN Wegoknatar involving grade V students. Data collection was conducted through learning outcome tests and observation sheets of teacher and student activities during the learning process. Data analysis was done qualitatively and quantitatively. The results showed an increase in teacher and student activities, as well as student learning outcomes after the application of the respiratory system image media. In conclusion, the use of images of the respiratory system in learning science can improve student learning outcomes. Improved teacher and student activities have a positive impact on the learning process. This research is expected to provide solutions for the improvement of education at SDN Wegoknatar and contribute to improving the overall quality of education.

**Keywords:** Learning Outcomes, Science Lessons, Picture Media.

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul dan kompeten dalam setiap bidang kehidupan. Undang-undang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kemampuan serta pembentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat ditengah persaingan zaman (Putra, 2021a). Ada tiga jalur pendidikan di Indonesia sesuai dengan UU NO.20 Tahun 2003 yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi.

Pemerintah melakukan upaya dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan di atas. Tetapi hasilnya belum sesuai harapan, baik dalam proses pembelajaran maupun dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil survey di atas, terlihat bahwa pendidikan di Indonesia belum sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan upaya-upaya dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya pemerintah yaitu perbaikan pendidikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran (Tokan et al., 2022).

Jamil Suprihatiningrum dalam (Nurhayani, 2016) berpendapat bahwa Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk mempermudah siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.

Salah satu factor penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar yaitu adanya interaksi antara siswa dan guru baik dalam proses pembelajaran agar tujuan diharapkan dapat tercapai (Akbar & Tarman, 2018). Dalam proses pembelajaran tidak hanya di pengaruhi oleh interaksi siswa dan guru tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa variable yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru, dan pengajaran (Ariyani & Kristin, 2021).

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru berupaya agar pembelajaran dapat mencapai tujuan. Guru merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian siswa, dan siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta akan mempengaruhi hasil belajarnya (Oktiani, 2017). Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya (Putra, 2020). Dari pendapat tersebut hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik.

Guru yang professional bukanlah guru yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan tetapi lebih kepada kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya (Wibowo et al., 2020)g. Oleh karena itu, tugas guru adalah menjadikan pembelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadi menarik, dan yang sulit menjadi mudah.

SDN Wegoknatar merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di kabupaten Sikka, Kecamatan Hewokloang. SDN Wegoknatar adalah sekolah yang menerapkan 2 kurikulum dalam proses pembelajaran yaitu kurikulum merdeka (kelas 1,2,4 dan 5) dan kurikulum K13 (Kelas 3 dan 6). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Wegoknatar adalah terlihat dari nilai pretest yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70. Siswa kelas V yang belum mencapai KKM ada 10 siswa dari 24 siswa. Presentase siswa yang mencapai KKM adalah 45,5% sedangkan yang belum mencapai KKM

Pada saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (teacher Centered). Guru hanya menjadi satu-satunya sumber belajar, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, siswa yang tidak antusias menerima tugas yang diberikan guru dan menganggap tugas tersebut sebagai beban yang harus di kerjakan, serta tidak adanya penggunaan media yang menarik (Iba et al., 2021). Hal ini dapat di buktikan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa masih rendah.

Oleh karena itu, perlu adanya solusi yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa tidak merasa bosan/jenuh serta diharapkan dapat memberikan kesan yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya upaya perbaikan tersebut dapat memberikan dampak positif pada kualitas hasil belajar siswa di SDN Wegoknatar.

Dari hasil yang saya temukan pada saat pelaksanaan tes pada proses pembelajaran pada hari rabu, 15 November 2023 diperoleh data bahwa jumlah siswa yang mengikutites pada proses pembelajaran berjumlah 24 siswa dengan hasil 16 siswa yang sudah mampu mencapai KKM (70) sedangkan 8 siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka saya melakukan penelitian dengan Judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Wegoknatar pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia Dengan Menggunakan Media Gambar Sistem Pernapasan “. Dengan penerapan media gambar tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

## **METODE**

### **Metode Penelitian**

Model Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis lesson study dengan tujuan meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SDN Wegoknatar. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) dalam (Putra, 2021b) Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah sbjek, yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran dikelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini berbentuk kolaborasi yang terjalin kemitraan dan bekerja sama dengan guru bertujuan memperoleh informasi - informasi mengenai pembelajaran. Dengan demikian permasalahan pembelajaran di kelas dapat teratasi bersama, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Wegoknatar, Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka. Pertimbangan peneliti dalam memilih tempat ini yaitu karena loksinya cukup dijangkau. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 sampai 13 Desember 2023. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan (observasi, identifikasi masalah, penentuan tindakan, pengajuan judul, penyusunan laporan lesson study) pelaksanaan (pengumpulan data, penelitian, hasil analisis data), Penyusunan laporan (penulisan laporan lesson study dan jurnal) (Susanto, 2012); (Fauzan & Ratna Wulan, 2012); (Lewar et al., 2023) .

### **Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Wegoknatar, Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka dengan jumlah siswa 24 orang dengan rincian L: 8 orang, P:16 orang

### **Instrumen Penelitian**

Instrument penilaian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi.

1. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa sebelum pembelajaran dan penguasaan siswa terhadap materi setelah pembelajaran.
2. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama penelitian. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

### **Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Ridwan, 2010) dalam (Mulyani et al., 2018). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah yang adalah tes, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Tes**

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar siswa dalam pencapaian atau prestasi seperti intelegensi, minat, dan bakat siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN Wegoknatar. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis (tes hasil) setelah mengikuti pembelajaran.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia dan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran problem Based Learning.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi memuat tentang data-data yang diambil di sekolah tersebut yang berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian seperti foto-foto selama melakukan penelitian di kelas.

### **Analisis data**

Dalam penelitian ini, analisis data dimulai dari proses awal hingga proses akhir pengumpulan data. Lalu data yang diperoleh dari observasi pada saat tindakan dilakukan. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis terhadap indikator penggunaan peningkatan hasil belajar siswa .dalam data penelitian ini diperoleh langsung pada saat objek penelitian itu untuk menangkap sampai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran. Observasi dilakukan langsung pada saat kondisi awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis secara kualitatif yaitu data dari hasil observasi yang mengenai tindakan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dianalisis secara kuantitatif untuk menemukan nilai skor persentase, dan nilai rata-rata.

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data kualitatif yaitu tes hasil belajar. Dalam hal ini, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi energi dapat dianalisa dengan pedoman penskoran dan rumus dibawah ini.

#### **1. Nilai Individu**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

### **Indikator Kinerja**

Untuk mengukur keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis Lesson Tudy dapat dilihat pada hasil tugas atau latihan soal yang dilaksanakan siswa. Apabila siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata KKM dalam menjawab tugas atau latihan soal yang diberikan oleh guru dapat dikatakan berhasil. Hasil pekerjaan siswa dianalisis sesuai dengan kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dimana penilaian yang dilakukan bersama-sama dengan guru, dengan menggunakan sisatem penilaian yang

Tabel 1. Penilaian Ketuntasan Individu dan Klasikal

O	N	NILAI	PREDIKAT
	1	90 – 100	Sangat baik
	2	70 – 89	Baik
	3	50 – 69	Cukup
	4	30 – 40	Kurang
	5	10 – 20	Kurang sekali

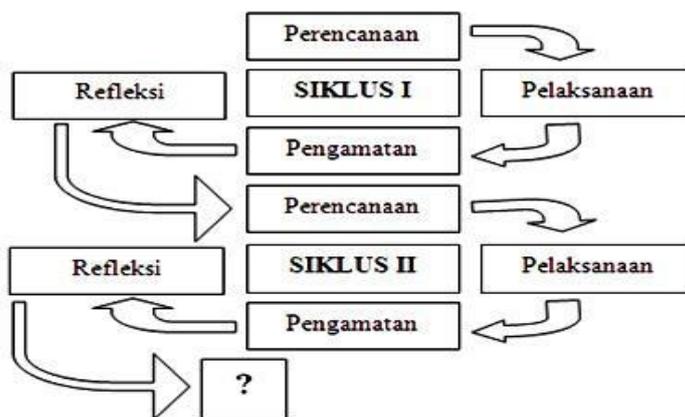
Sumber: Data Sekunder (Tim guru SDN Wegoknatar)

Sedangkan indikator hasil dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan media papan siklus makhluk hidup pada hewan dari siklus I ke siklus II. Apabila terdapat 70% siswa yang memperoleh skor minimal KKM yaitu 70 maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Berikut ini tabel yang menggambarkan tingkat ketuntasan belajar siswa sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPA.

**Prosedur Dan Rencana Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin (dalam Arikunto, 2012) dalam (Capatina, Alexandru; Bleoju, Gianita; Matos, Florinda; Vairinhos, 2016). Rancangan penelitian pembelajaran IPAS materi daur hidup pada hewan pada mata pelajaran IPA kelas IV SD dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaantindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan.

Prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian melalui Media Gamabr Sistem Pernapasan Manusia pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan di kelas V SDN Wegoknatar diperoleh dari data tes hasil belajar dan hasil pengamatan selama proses pembelajaran disetiap siklus. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan dijelaskan perkembangan hasil yang diperoleh dari setiap siklus.

**Hasil Penelitian Aktivitas Guru**

Hasil observasi pada aktivitas guru selama pembelajaran menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan pada aktivitas guru di kelas pada setiap siklus. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Prihatin (2012) dalam (Susilawati & Sridana, 2015) yang mengemukakan bahwa, “guru sebagai demonstrator hendaknya senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam hal ini adalah ilmu yang dimilikinya karena sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.” Dari pernyataan di atas peneliti telah membuktikan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan pada aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media gambar sistem pernapasan pada proses pembelajaran dan hasil yang didapat tergolong dalam kategori sangat baik dengan rata-rata yaitu 83,75%. Dari hasil siklus I tersebut, guru mempertahankan dan berusaha meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran dan memperoleh hasil yang tergolong dalam kategori sangat baik yaitu 96,25%. Dari hasil aktivitas guru yang telah dicapai menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Hal ini dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga terlihat bahwa adanya peranan guru sebagai mediator dan fasilitator.

#### **Hasil Penelitian Aktivitas Siswa**

Hasil observasi pada aktivitas siswa secara umum selama pembelajaran menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada aktivitas siswa secara umum di kelas pada setiap siklusnya. Dalam proses pembelajaran di kelas pada siklus I dengan menggunakan metode inkuiri sehingga hasil dari aktivitas siswa meningkat dan tergolong dalam kategori baik yang rata-rata yakni 78,22%. Dari hasil siklus I tersebut, guru mempertahankan dan berusaha meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan memperoleh hasil yang tergolong dalam kategori sangat baik yakni 91,11%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas meningkat. Peningkatan pada aktivitas siswa tersebut nampak terlihat dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar sistem pernapasan karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih aktif dan antusias dengan isi materi sistem pernapasan manusia, disamping itu siswa juga sekaligus dapat mendengar penjelasan guru. Dalam mengamati isi materi yang disajikan tersebut.

#### **Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa diperoleh dari proses belajar mengajar di kelas melalui penilaian ranah sikap, keterampilan dan penilaian ranah pengetahuan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan media gambar sistem pernapasan pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan pada siswa kelas IV A SDN Wegoknatar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada 3 ranah di setiap siklusnya. Menurut Arsyad (2013) dalam (Sylvia et al., 2019), Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang memungkinkan disebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dari pernyataan Arsyad di atas, peneliti telah membuktikan dalam penelitian bahwa siswa kelas V telah belajar dengan baik pada materi sistem pernapasan manusia sehingga hasil belajar siswa meningkat pada penilaian 3 ranah tersebut.

Pada hasil belajar sebelumnya, siswa belum menguasai materi pelajaran sepenuhnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori kurang baik. Penyebabnya karena pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga hampir sebagian besar siswa pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Selanjutnya pada pertemuan berikut peneliti menggunakan salah satu metode problem based learning dengan menggunakan media gambar sistem pernapasan, sehingga dapat diketahui pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini karena adanya rancangan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru yaitu penggunaan teknik dalam pembelajaran, dalam hal ini yaitu menggunakan media gambar sistem pernapasan. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran sebelumnya sangat berbeda dengan proses yang digunakan peneliti pada hasil di siklus I yaitu dengan nilai rata-rata 78,59 % dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 87,5 %.

Hasil yang diperoleh pada siklus I telah menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sistem pernapasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang hampir sama terjadi pada siklus II melalui model dengan mengembangkan indikator pembelajaran, dari pembelajaran tersebut diperoleh hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya dengan nilai rata-rata yakni dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 100%.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Wegoknatar telah belajar dengan baik dan meningkatkan hasil belajar pada materi sistem pernapasan melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar sistem pernapasan manusia.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang melimpah disampaikan pada SDN Wegoknatar yang telah memberikan tempat mengabdikan untuk belajar dan meneliti sehingga mempermudah proses dalam mendapatkan gelar sarjana peneliti.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023 sampai dengan tanggal 15 November 2023 pada siswa kelas V SDN Wegoknatar untuk mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan dengan menggunakan media pembelajaran media gambar sistem pernapasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang telah peneliti laksanakan dalam beberapa siklus, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar sistem pernapasan pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia tergolong dalam kategori sangat baik dan mampu memicu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis, aktivitas guru semakin meningkat ketika menggunakan media gambar sistem pernapasan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi perubahan aktivitas sebelum dan sesudah menggunakan media gambar sistem pernapasan. Dengan menggunakan media gambar tersebut terlihat guru lebih menguasai materi pembelajaran dan menggunakan media gambar sistem pernapasan proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa meningkat, berdasarkan aktivitas guru dan siswa, penggunaan media gambar juga mengakibatkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, Terlihat ketika pembelajaran dengan menggunakan media konvensional, guru dan siswa hanya menggunakan bahan ajar sebagai satu-satunya sumber belajar dan hasil belajar siswa tidak meningkat, bahkan sebagian besar siswa tidak tuntas. Pengaruh dari tidak adanya penggunaan media dalam pembelajaran mengakibatkan hasil yang dicapai kurang maksimal. Sedangkan ketika pembelajaran telah menggunakan media gambar sistem pernapasan, nilai siswa mengalami peningkatan. Faktor penentu keberhasilan disini yaitu penggunaan teknik dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Maka hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik setelah diterapkan media gambar sistem pernapasan dalam pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia. Hasil belajar siswa meningkat dikarenakan siswa sangat antusias dan berpartisipasi aktif.

### DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Fauziddin. 2014. Pembelajaran PAUD Bermain Cerita Menyanyi Secara Islami. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.